

**ANALISIS HUKUM IMPLEMENTASI KRITERIA
KEGENTINGAN YANG MEMAKSA DALAM KEWENANGAN
PRESIDEN MENERBITKAN PERPPU PASCA PUTUSAN
MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 138/PUU-VII/2009**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah



Disusun oleh:
Aulia Damayanti
NIM : 2283130095

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON
2026 M / 1447 H

ABSTRAK

Aulia Damayanti. NIM: 2283130095. Analisis Hukum Implementasi Kriteria Kegentingan yang Memaksa dalam Kewenangan Presiden Menerbitkan PERPPU Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 138/PUU-VII/2009

Penerbitan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) merupakan kewenangan konstitusional Presiden sebagaimana diatur dalam Pasal 22 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang hanya dapat dilakukan dalam keadaan kegentingan yang memaksa. Namun, frasa tersebut tidak dirumuskan secara eksplisit dalam konstitusi sehingga menimbulkan perdebatan mengenai batas objektif kewenangan Presiden. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 138/PUU-VII/2009 kemudian merumuskan parameter konstitusional terkait syarat kegentingan yang memaksa. Meskipun demikian, praktik penerbitan Perppu pasca putusan tersebut masih memunculkan persoalan konstitusional. Penelitian ini menganalisis kriteria kegentingan yang memaksa serta penerapannya dalam Perppu Nomor 2 Tahun 2017, Perppu Nomor 1 Tahun 2020, dan Perppu Nomor 2 Tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual. Sumber data terdiri atas bahan hukum primer berupa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 138/PUU-VII/2009, peraturan perundang-undangan terkait pembentukan peraturan perundang-undangan, serta ketiga Perppu yang menjadi objek penelitian. Bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, dan karya tulis hukum yang relevan. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui teknik penafsiran hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Mahkamah Konstitusi telah menetapkan parameter konstitusional sebagai batas objektif penerbitan Perppu, penerapannya dalam praktik masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Pada Perppu Nomor 2 Tahun 2017, alasan kegentingan lebih bertumpu pada kebutuhan percepatan kebijakan tanpa kondisi yang secara nyata tidak dapat ditempuh melalui mekanisme legislasi biasa. Perppu Nomor 1 Tahun 2020 pada dasarnya memenuhi unsur kebutuhan mendesak dalam konteks pandemi COVID-19, namun menimbulkan persoalan pada aspek pembatasan materi muatan dan akuntabilitas kewenangan darurat. Sementara itu, Perppu Nomor 2 Tahun 2022 memunculkan perdebatan mengenai keberadaan kekosongan hukum dan urgensi absolut setelah adanya putusan inkonstitusional bersyarat. Secara keseluruhan, kondisi tersebut menunjukkan kecenderungan perluasan diskresi Presiden yang berpotensi memengaruhi prinsip pembatasan kekuasaan dan mekanisme checks and balances, sehingga diperlukan konsistensi penerapan parameter konstitusional guna menjaga supremasi konstitusi dan prinsip negara hukum.

Kata kunci: Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang; Kegentingan yang Memaksa; Kewenangan Presiden; Mahkamah Konstitusi; Hukum Tata Negara.

ABSTRACT

Aulia Damayanti. Student ID: 2283130095. Legal Analysis of the Implementation of the “Compelling Urgency” Criterion in the President’s Authority to Issue Government Regulations in Lieu of Law (Perppu) Following Constitutional Court Decision Number 138/PUU-VII/2009

The issuance of Government Regulations in Lieu of Law (Perppu) constitutes a constitutional authority of the President under Article 22 of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which may only be exercised in situations of compelling urgency. However, the Constitution does not explicitly define this phrase, leading to debates regarding the objective limits of presidential discretion. Constitutional Court Decision Number 138/PUU-VII/2009 subsequently formulated constitutional parameters to interpret the requirement of “compelling urgency.” Despite this judicial clarification, the post-decision practice of issuing Perppu continues to raise constitutional concerns. This study examines the constitutional criteria of compelling urgency and evaluates their implementation in Perppu Number 2 of 2017, Perppu Number 1 of 2020, and Perppu Number 2 of 2022.

This research employs normative juridical methods using statutory, case, and conceptual approaches. Primary legal materials include the 1945 Constitution, Constitutional Court Decision Number 138/PUU-VII/2009, legislation governing the formation of laws and regulations, and the three Perppu under examination. Secondary materials consist of scholarly books, academic journals, and relevant legal writings. Data were collected through library research and analyzed qualitatively using legal interpretation techniques.

The findings indicate that although the Constitutional Court established constitutional parameters to objectively limit the issuance of Perppu, their application in practice remains inconsistent. Perppu Number 2 of 2017 primarily relied on policy acceleration grounds without demonstrating the absence of ordinary legislative alternatives. Perppu Number 1 of 2020 generally satisfied the element of urgent necessity in the context of the COVID-19 pandemic, yet raised concerns regarding the scope of regulatory content and accountability mechanisms. Meanwhile, Perppu Number 2 of 2022 generated more complex constitutional debate concerning the existence of a genuine legal vacuum and the presence of absolute urgency following a conditionally unconstitutional ruling. Overall, these practices reveal a tendency toward an expanded interpretation of presidential discretion, potentially affecting constitutional limitations on executive power and the functioning of checks and balances. Strengthening consistent application of constitutional parameters is therefore essential to uphold constitutional supremacy and the rule of law.

Keywords: *Compelling Urgency; Presidential Authority; Constitutional Court; Constitutional Law.*

الملخص

أوليا دمايانتي. رقم القيد: ٢٢٨٣١٣٠٠٩٥. التحليل النقدي لتطبيق معايير حالة الضرورة الملحة في سلطة رئيس الجمهورية لإصدار اللوائح الحكومية بدل القوانين بعد قرار المحكمة الدستورية رقم ١٣٨/٧٧-٧٧/٢٠٠٩/٢٠٠٩.

تعد سلطة رئيس الجمهورية في إصدار اللائحة الحكومية بدل القانون من الصلاحيات الدستورية المنصوص عليها في المادة ٢٢ من دستور جمهورية إندونيسيا لعام ١٩٤٥، والتي لا يجوز ممارستها إلا في حالة «الضرورة الملحة». غير أن الدستور لا يبيّن تعريفًا واضحًا لمفهوم هذه الحالة، مما يثير إشكاليات تتعلق بحدود السلطة التقديرية لرئيس الجمهورية وإمكانية التوسّع في استخدامها. وقد سعت المحكمة الدستورية من خلال قرارها رقم ١٣٨/٧٧-٧٧/٢٠٠٩/٢٠٠٩ إلى وضع معايير دستورية لتفسير حالة الضرورة الملحة. ومع ذلك، لا يزال تطبيق هذه المعايير في الممارسة العملية، ولا سيما في إصدار اللوائح الحكومية بدل القوانين بعد صدور القرار، محل جدل ونقاش أكاديمي. وانطلاقًا من ذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحليل التنظيم القانوني لمفهوم حالة الضرورة الملحة، وبيان مدى تطبيق معايير المحكمة الدستورية في إصدار اللائحة الحكومية بدل القانون رقم ١ لسنة ٢٠١٦، ورقم ١ لسنة ٢٠٢٠، ورقم ٢ لسنة ٢٠٢٢. تعتمد هذه الدراسة على المنهج القانوني المعياري من خلال استخدام منهج التشريعات، ومنهج القضايا، والمنهج المفاهيمي. وتستند مصادر البيانات إلى المواد القانونية الأولية، مثل دستور عام ١٩٤٥، وقرار المحكمة الدستورية رقم ١٣٨/٧٧-٧٧/٢٠٠٩/٢٠٠٩، والتشريعات ذات الصلة، بالإضافة إلى المواد القانونية الثانوية المتمثلة في الكتب، والدوريات العلمية، والأبحاث القانونية. وتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي النوعي من خلال تفسير النصوص القانونية.

وتخلص نتائج الدراسة إلى أن تطبيق معايير حالة الضرورة الملحة في إصدار اللوائح الحكومية بدل القوانين لم يكن متسقًا بصورة كاملة مع ما قرره المحكمة الدستورية، الأمر الذي يدل على وجود توسّع في السلطة التقديرية لرئيس الجمهورية، بما قد يؤثر على مبدأ سمو الدستور. وعليه، تؤكد الدراسة على أهمية تعزيز آليات الرقابة وضمان الالتزام الصارم بالمعايير الدستورية في ممارسة هذه الصلاحية.

الكلمات المفتاحية:

اللائحة الحكومية بدل القانون؛ حالة الضرورة الملحة؛ سلطة رئيس الجمهورية؛ المحكمة الدستورية؛ القانون الدستوري

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Aulia Damayanti**
NIM : **2283130095**
Judul Skripsi : **Analisis Hukum Implementasi Kriteria Kegentingan yang Memaksa dalam Kewenangan Presiden Menerbitkan PERPPU Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 138/PUU-VII/2009**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Tatanegara Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 24 Februari 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. H. E. Sugianto, M.H.
NIP: 197210102005011005

Pembimbing II



Dr. Izzuddin, M.A.
NIP: 197710032009121002

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Aulia Damayanti**
NIM : **2283130095**
Judul Skripsi : **Analisis Hukum Implementasi Kriteria Kegentingan yang Memaksa dalam Kewenangan Presiden Menerbitkan PERPPU Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 138/PUU-VII/2009**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Tatanegara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 24 Februari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. E. Sugianto, M.H.

NIP: 197210102005011005


Dr. Izzuddin, M.A.

NIP: 197710032009121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi




Dr. Mohamad Rana, M.H.I

NIP: 198509202015031003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Analisis Hukum Implementasi Kriteria Kegentingan yang Memaksa dalam Kewenangan Presiden Menerbitkan PERPPU Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 138/PUU-VII/2009**”, oleh **Aulia Damayanti, NIM: 2283130095**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Tatanegara Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 2 Maret 2026

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang:



Dr. Mohamad Rana, M.H.I
NIP: 198509202015031003

Sekretaris Sidang:

Jefik Zulfikar Hafidz, M.H
NIP: 199207252019031012

Penguji I:

Jefik Zulfikar Hafidz, M.H
NIP: 199207252019031012

Penguji II:

Am' mar Abdullah Arfan, M.H.
NIP: 198312122019031007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aulia Damayanti**
NIM : 2283130095
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 24 September 2004
Alamat : RT/RW 003/002, Desa Jagasari, Kec. Cikijing,
Kab. Majalengka, Jawa Barat

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 24 Februari 2026

Yang menyatakan,


Aulia Damayanti
NIM: 2283130095

UINS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya” (QS. Al-Zalzalah: 7)

“Usiamu hanya satu tarikan nafas, berjuanglah agar ia berguna untukmu, tidak merugikanmu”



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Ama dan Mamah tercinta**, yang dalam diamnya selalu mendoakan, dalam lelahnya tetap bertahan, dan dalam setiap keterbatasannya selalu mengusahakan tak pernah membatasi mimpi. Terima kasih atas pengorbanan yang tak terhitung serta doa yang selalu mengiringi setiap langkahku. Skripsi ini adalah bukti bahwa setiap perjuangan dan cinta kalian tidak pernah sia-sia, semoga karya ini menjadi saksi bakti dan cinta yang tak pernah pudar untuk Ama dan Mamah.
2. **Keluargaku**, yang selalu menjadi tempat pulang dan sumber kekuatan. Terima kasih atas dukungan, doa dan semangat yang tak pernah putus dalam setiap Langkah perjuanganku. Kehadiran dan kepercayaan kalian menjadi alasan untuk terus bertahan dan menyelesaikan perjalanan ini
3. **Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing**, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
4. **Sahabat-sahabat seperjuangan**, khususnya Sasa, Ghina, Aul, Jeje dan Santi yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam sunyi dan lelahnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang penuh cerita, kalian bukan hanya teman dalam perjalanan akademik, tetapi juga bagian penting dari kenangan dan proses pendewasaan diri ini.
5. **Seseorang yang penting kehadirannya**, Musyadad Ahj terimakasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi rumah untuk berbagi keluh dan lelah, serta selalu hadir dengan doa, waktu, perhatian, dan dukungan yang tulus. Setiap usaha dan kesabaran yang diberikan sejak awal hingga akhir proses ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari terselesaikannya karya ini.
6. **Diriku sendiri**, atas keberanian melangkah meski diliputi rasa takut, atas kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan atas keteguhan hati yang tetap

menjaga harapan ketika segala terasa berat. Terima kasih karena tidak menyerah, karena tetap bertahan, dan karena memilih untuk terus berjuang hingga sampai pada titik ini.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : **Aulia Damayanti**
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 24 September 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT/RW 003/002, Desa Jagasari, Kec. Cikijing,
Kab. Majalengka, Jawa Barat
No. Telepon/HP : 085703251014
Email : auliaadyi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN Jagasari 3, [2010 – 2016]
2. SMP/Sederajat : MTs PUI Kasturi, [2016 – 2019]
3. SMA/Sederajat : SMAN 1 Talaga, [2019 – 2022]
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, [2022 – 2026]

Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Tata Negara [2023 – 2024]
2. Senat Mahasiswa Fakultas Syariah [2025]

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahannya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Tatanegara, Bapak Dr. Moh. Rana, M.H.I, dan Sekretaris Program Studi, Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, S.H.I., M.H., yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H., M.H. dan Dosen Pembimbing II Dr. Izzuddin, M.Ag., yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;

6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik;
9. Orang-orang yang pernah melukai dan menguji keteguhanku, terima kasih atas pelajaran yang secara tidak langsung telah diberikan. Dari setiap rasa sakit dan ketidakadilan, aku belajar untuk bangkit menjadi lebih kuat dan terus memperbaiki diri. Pengalaman itu menjadi pengingat untuk tetap berbuat baik kepada siapa pun, bahkan kepada mereka yang pernah menyakitiku. Semua itu kini menjadi bagian dari pondasi kedewasaan dan perjalanan hidupku ke depan.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

UINSSC

Cirebon, 24 Februari 2026

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اي...	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
اؤ...	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
إ...إ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
ؤ...ؤ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَةَ	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَةَ	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَةَ	<i>Fāṭimah</i>

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan

dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufassir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muhammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Rahmān</i>

5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>
---	-----------	------------------

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٌ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama

diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Pemikiran.....	14
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II TINJAUAN TEORITIS	23
A. Teori Negara Hukum.....	23
B. Teori Pemisahan Kekuasaan (<i>Separation of Powers</i>).....	30
C. Teori Hukum Tata Negara Darurat (<i>Emergency Constitutional Law</i>).....	35
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN.....	45
A. Kewenangan Presiden dalam Menerbitkan Perppu.....	45
B. Latar Belakang dan Substansi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 138/PUU-VII/2009	51
C. Praktik Penerbitan dan Mekanisme Pengawasan PERPPU	53
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	61
A. Dinamika dan Pergeseran Penafsiran Kriteria “Kegentingan yang Memaksa” dalam Pasal 22 UUD 1945 dan Putusan MK Nomor 138/PUU-VII/2009	61

B. Implementasi Kriteria “Kegentingan yang Memaksa” dalam Praktik Penerbitan Perppu Pasca Putusan MK Nomor 138/PUU-VII/2009	65
C. Implikasi Ketatanegaraan dan Problematika Konstitusional Penerapan kriteria “Kegentingan yang Memaksa” Pasca Putusan MK Nomor 138/PUU-VII/2009.....	78
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	108
A. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	108
B. Lembar Bimbingan Skripsi	109
C. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 138/PUU-VII/2009	110
DAFTAR TABEL	
Tabel 1.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	17



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON